

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai Resiliency pada remaja Panti Asuhan ‘X’ di Kota Cirebon. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliency pada remaja Panti Asuhan ‘X’ di Kota Cirebon.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi peneliti dari Resiliency yang dikembangkan oleh Bonnie Benard (2004) yang terdiri dari 41 pernyataan. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan menggunakan program SPSS 11.5 for Windows, validitas berkisar antara 0,306 – 0,883 dengan reliabilitas 0,727. Hasil penelitian diolah menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Remaja Panti Asuhan ‘X’ di Kota Cirebon diperoleh 8 remaja panti (26,7%) yang memiliki derajat resiliency tinggi, 14 remaja panti (46,7%) yang memiliki derajat resiliency sedang dan 8 remaja panti (26,7%) yang memiliki derajat resiliency rendah.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah keempat manifestasi resiliency yakni social competence, problem solving, autonomy and sense of purpose memiliki derajat tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan derajat resiliency. Akan tetapi, terdapat remaja panti dengan derajat resiliency rendah memiliki social competence yang sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh caring relationship dari keluarga dan sekolah.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti lain yang ingin mengambil topik resiliency sebaiknya menggambarkan derajat resiliency lebih jelas supaya peneliti mendapatkan gambaran dinamika responden yang lebih akurat. Saran praktis yang dianjurkan adalah bagi pengurus panti asuhan agar lebih memperhatikan dalam pengasuhan dan perkembangan studi anak-anak di panti asuhan. Bagi orangtua / wali dapat meluangkan waktu untuk berkumpul dan berkunjung ke panti asuhan supaya terjalin komunikasi yang baik antara remaja dan keluarga. Bagi ibu pengasuh agar membimbing dan mendukung remaja panti asuhan yang memiliki derajat resiliency rendah tetapi memiliki social competence sedang agar terbentuk penyesuaian diri yang baik pada remaja panti asuhan.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	.ix
Daftar Bagan.....	x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pikir.....	8
1.6 Asumsi.....	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 15

2.1 <i>Resiliency</i>	15
2.1.1 Definisi <i>resiliency</i>	15

2.1.2 Empat Manifestasi <i>Resiliency</i>	15
2.1.3 <i>Protective Factors</i>	20
2.1.4 <i>Family Protective Factors</i>	23
2.1.4.1 <i>Caring Relationship in Families</i>	24
2.1.4.2 <i>High Expectation in Families</i>	25
2.1.4.3 <i>Opportunities for Participation and Contribution in Families</i>	26
2.1.5 <i>School Protective Factors</i>	26
2.1.5.1 <i>Caring Relationship in School</i>	27
2.1.5.2 <i>High Expectation in School</i>	28
2.1.5.3 <i>Opportunities for Participation and Contribution in School</i>	29
2.1.6 <i>Community Protective Factors</i>	30
2.1.6.1 <i>Caring Relationship in Community</i>	30
2.1.6.2 <i>High Expectation in Community</i>	30
2.1.6.3 <i>Opportunities for Participation and Contribution in Community</i>	31
2.2 Perkembangan Remaja.....	31
2.2.1 Definisi dan Batasan Remaja.....	31
2.2.2 Tugas-tugas Perkembangan remaja.....	32
2.2.3 Perubahan-perubahan Dasar Masa Remaja.....	33

2.2.3.1 Perubahan Biologis.....	33
2.2.3.2 Perubahan Kognitif.....	34
2.2.3.3 Perubahan Sosial.....	35
2.2.4 Perubahan dalam Kognitif Sosial.....	35
2.2.4.1 <i>Impression Formation</i>	36
2.2.4.2 <i>Social Perspective Taking</i>	37
2.2.4.3 <i>Morality and Social Conventions</i>	38
2.3 Panti Asuhan.....	38
2.3.1 Pengertian Panti Asuhan.....	39
2.3.2 Anak Panti Asuhan	39
2.3.3 Sifat Pelayanan	41
2.3.4 Metode Pendekatan	42
2.3.5 Sistem Asuhan di Panti Asuhan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Rancangan Penelitian.....	45
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional..	46
3.2.1 Variabel Penelitian.....	46
3.2.2 Definisi Konseptual.....	46
3.2.3 Definisi Operasional.....	46
3.3 Alat Ukur.....	48
3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Resiliency</i>	48

3.3.2 Prosedur Pengisian.....	50
3.3.3 Sistem Penilaian Kuesioner.....	50
3.3.4 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang.....	51
3.3.5 Uji Coba Alat Ukur.....	51
3.4 Teknik Penarikan Sampel dan Populasi Sasaran.....	54
3.4.1 Populasi Sasaran.....	54
3.4.2 Karakteristik Populasi.....	54
3.4.3 Teknik Penarikan Sampling.....	54
3.5 Teknik Analisis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Responden	56
4.1.1.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.1.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	57
4.1.2 Persentase Derajat <i>Resiliency</i>	57
4.1.3 Manifestasi dan Derajat <i>Resiliency</i>	58
4.2 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72

5.2.1 Saran Teoritis	72
5.2.2 Saran Praktis	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.3 <i>Protective Factor</i> dalam lingkungan remaja	21
Tabel 2.2 2 Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	32
Tabel 3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Resiliency</i>	48
Tabel 3.3.3 Sistem Penilaian Kuesioner	50
Tabel 4.1.1.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.1.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.1.2 Persentase Derajat <i>Resiliency</i>	57
Tabel 4.1.3 Manifestasi dan Deajat <i>Resiliency</i>	58

DAFTAR BAGAN

Skema 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 13

Skema 3.1 Rancangan Penelitian 45